

## Edukasi Pengenalan Bahaya Kanker Payudara (Ca.Mammae) di Puskesmas Maccini Sawah

Erna Kasim<sup>1</sup>, Nurbaiti<sup>2</sup>, Ekayanti Hafidah Ahmad<sup>3</sup>, Asra Hatlah<sup>4</sup>, Desriani<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup> Prodi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

\*Korespondensi penulis, email : [kasimerna69@gmail.com](mailto:kasimerna69@gmail.com)

### Article History:

Received: November 15, 2021

Accepted: November 30, 2021

Published: Desember 30, 2021

**Keywords:** Education, Breast Cancer.

**Abstract:** Breast cancer is the first cancer in Indonesia and is one of the first contributors to death caused by cancer. Breast cancer reached 68,858 cases out of a total of 396,914 new cases in Indonesia. Unfortunately, around 70% of cases are detected too late and are at an advanced stage. The impact for Indonesia is of course not only an economic double burden but also the level of public health. Therefore, there is a need for pro-active efforts by academics to help reduce breast cancer cases. One way is through health promotion by educating people about the dangers of breast cancer. Group counseling method. Counseling participants with a population of 35 people. The media used were power points and leaflets, which lasted approximately 50 minutes. The results of community service show that after education, 77.5% of people can answer questions about breast cancer well. And there is enthusiasm in asking questions in detail. Counseling participants can understand and increase their insight into the dangers of breast cancer. Counseling can be done at a later time.

### ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kanker menempati urutan pertama di Indonesia serta salah satu penyumbang kematian pertama yang disebabkan oleh kanker. Kanker payudara mencapai 68.858 kasus dari total 396.914 kasus baru di Indonesia. Sayangnya, sekitar 70% kasus terlambat terdeteksi dan sudah tahap lanjut. Dampaknya bagi Indonesia tentunya selain *double burden* secara ekonomi tetapi juga derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu perlunya upaya pro aktif akademisi untuk membantu mengurangi kasus kanker payudara. Salah satu melalui promosi kesehatan dengan penyuluhan pengenalan bahaya kanker payudara. Metode penyuluhan secara berkelompok. Peserta penyuluhan dengan populasi 35 orang. Media yang digunakan power poin dan leaflet, yang berlangsung kurang lebih 50 menit. Hasil pengabdian pada masyarakat menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi maka 77,5 % orang dapat menjawab pertanyaan mengenai kanker payudara dengan baik. Serta adanya *antusiasme* dalam bertanya secara detail. Para peserta penyuluhan dapat mengerti dan bertambah wawasannya mengenai bahaya kanker payudara. Penyuluhan dapat dilakukan di waktu berikutnya.

**Kata Kunci:** Edukasi, Kanker Payudara.

### PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan tumor ganas yang menyerang kanker payudara. Pada kasus kanker payudara, gen yang bertanggungjawab terhadap pengaturan pertumbuhan sel termutasi, sehingga kondisi ini yang dikatakan kanker payudara (Sari & Bahrum, 2022; Wahyuni et al., 2021; Witdiawati et al., 2018). Gejala klinis kanker payudara berupa benjolan umumnya tidak terasa nyeri, retraksi puting susu, ulkus pada payudara, dan kulit sekitar areola seperti kulit jeruk, pembesaran kelenjar getah bening di ketiak, lengan, dan bagian tubuh, dan puting susu keluar cairan berdarah, berwarna merah dan coklat secara terus

\* Erna Kasim, [kasimerna69@gmail.com](mailto:kasimerna69@gmail.com)

menerus tanpa harus memijat puting susu (Ambarwati & Rahmawati, 2020; Haryanti & Kamesywo, 2022; Maharani et al., 2019; Wirata, 2021).

Ada beberapa pemicu munculnya kanker payudara yaitu faktor genetik, lingkungan, dan gaya hidup. Gaya hidup saat ini mengarah pada penurunan derajat kesehatan misalnya dari jenis makanan yang dikonsumsi seperti makanan siap saji, kurangnya konsumsi buah dan sayuran, dan makanan yang mengandung penyedap (msg) dan pewarna (Novelia & Carolin, 2021; Sibero et al., 2021; Song, 2021). Gaya hidup tersebut sangat berpengaruh terhadap munculnya risiko kanker payudara (Ahmad et al., 2021).

Hasil penelitian tentang Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur didapatkan sebanyak 88,8% responden kurang dalam melakukan SADARI, adapun aspek yang mengakibatkan masih banyak responden yang memiliki perilaku yang kurang baik adalah tingkat rutinitas, waktu pelaksanaan dan langkah SADARI yang masih kurangtepat, 68,82% memiliki pengetahuan yang kurang tentang penyakit kanker payudara dan pencegahan melalui deteksi dini SADARI, aspek pada tingkat pengetahuan responden yang masih kurang baik adalah mengenai faktor risiko, langkah SADARI, waktu memulai SADARI dan waktu pelaksanaan sadari(Kurniasari et al., 2022)

Wanita yang merokok juga berisiko terkena kanker payudara dan yang memiliki keturunan kanker payudara maka berisiko 2-3 kali terkena kanker payudara. Analisis situasi kami lakukan sebelum mengadakan promosi kesehatan. Saat ini masyarakat masih menganggap santai terhadap bahaya kanker payudara. Sebagian besar mereka merasa tidak perlu menjaga payudara karena kurangnya pengetahuan mereka. Lingkungan saat ini masih kurang dalam membahas pencegahan kanker payudara. Solusi dari persepsi yang masih seperti di atas dan pengetahuan yang masih terbatas informasi. Maka, kami sebagai sivitas akademik ingin memberikan penyuluhan pengenalan kanker payudara. (Sung, H., et al., 2020)

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia berada pada urutan 8 di Asia Tenggara Dalam rangka mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, perlu adanya upaya masif yang dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kanker. Periksa payudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif.

(Witdiawati et al., 2019)

Oleh karena itu perlu pemahaman tentang upaya pencegahan melalui deteksi dini sebagai langkah awal pencegahan kanker payudara sangat dibutuhkan sebelum masuk ke fase akhir yang sulit untuk diobati. Periksapayudara sendiri atau SADARI hingga saat ini merupakan cara deteksi dini kanker payudara yang cukup efektif. SADARI mudah dilakukan dan bisa diterapkan kepada semua usia, baik remaja dan wanita dewasa, untuk itu penting mengedukasi masyarakat terhadap upaya pencegahan primer melalui deteksi dini. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan melakukan edukasi. Edukasi kesehatan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan pelatihan cara melakukan SADARI dapat membuat kanker payudara ditemukan dalam stadium dini sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitasnya

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Puskesmas Maccini Sawah Kota Makassar pada hari Selasa, 16 November 2021 dengan sasaran yaitu 35 wanita. Pelaksana kegiatan ini adalah Dosen dan mahasiswa Prodi D3 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar bekerjasama dengan Pihak Puskesmas Maccini Sawah. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan terlebih dahulu observasi lokasi pada tanggal 8 November 2021. Persiapan kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Pihak Puskesmas Maccini Sawah untuk persiapan tempat pelaksanaan kegiatan. Salah satu solusi yang cukup strategis yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan dengan memberikan edukasi tentang pentingnya mengenal bahaya kanker payudara (*ca. mammae*)

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah :

### 1. Tahap Awal

Pada tahap ini dilakukan pengkajian terhadap pengetahuan masyarakat tentang pentingnya mengenal kanker payudara termasuk upaya pencegahan dan deteksi dini *ca mammae*

### 2. Pelaksanaan Penyuluhan

Pada tahap ini dilakukan pemaparan materi tentang konsep dasar tentang kanker payudara, cara pencegahan dan deteksi dini *ca mammae* dengan metode ceramah dan

diskusi menggunakan media power poin, proyektor dan leaflet . Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan diskusi. Siswa (i) dipersilahkan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi penyuluhan

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan pengkajian kembali pengetahuan masyarakat mengenai materi yang disampaikan termasuk mempraktikan upaya pencegahan melalui deteksi dini dengan SADARI

**HASIL**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari selasa tanggal 16 November 2022 bertempat di ruang Aula Puskesmas Maccini Sawah yang diikuti oleh 40 masyarakat tersebut, jam 09.00 - 09.50 Wita. Tahapan pelaksanaan pendidikan kesehatan adalah perkenalan fasilitator (dosen pengabdi), game semangat, penyampaian materi, diskusi. Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan kuisisioner *pre test* dan diakhiri dengan *post test*.

Tabel 1.

Tingkat Pengetahuan tentang kanker payudara

Tingkat Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	f	%	f	%
Baik	6	15	31	77,5
Cukup	4	10	3	7,5
Kurang	30	75	1	2,5
Total	40	100	40	100

Hasil *pre test* maupun *post test* menunjukkan adanya perubahan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara (*ca mammae*) yaitu dari pengetahuan baik 15 % menjadi 77, 5 %. Pada saat sesi diskusi beberapa peserta bertanya tentang apakah *ca mammae* itu, dan bagaimana cara mendeteksi secara dini *ca mammae*. Para peserta mengikuti kegiatan dengan tertib dan antusias yang tinggi.



Gambar 1.

### Dokumentasi Kegiatan Edukasi *Ca Mammae*

#### **DISKUSI**

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang menyerang payudara, di mana sel payudara membelah dan tumbuh di luar kendali (Darwati et al., 2021; rasyid et al., 2020; Wulandari et al., 2022) Dari hasil penyuluhan, nampak 50% remaja dapat menjawab pertanyaan mengenai kanker payudara. Serta adanya antusiasme remaja dalam bertanya secara detail. Penyuluhan merupakan suatu kegiatan menyampaikan materi tentang kesehatan guna mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik yang sifatnya lebih persuasif.

Adanya hubungan promosi kesehatan dengan pengetahuan dan sikap masyarakat mengenai SADARI (Periksa Payudara Sendiri) di Puskesmas Maccini Sawah. Dasar ini membuktikan pentingnya promosi kesehatan, terkait apa yang sudah kami lakukan. Hasil riset dari Heni, Cintika dan Sesaria (2020) menyatakan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu setelah promosi kesehatan dengan metode demonstrasi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan saat ini masih daring, karena masih setengah pandemic Covid 19, sehingga jika dilihat dari hasil riset ini, kami berasumsi bahwa jika situasi sudah tidak pandemic, maka selanjutnya akan dilakukan upaya promosi kesehatan dengan metode demonstrasi langsung, guna mencegah kanker payudara (Musfiroh et al., 2020; Nurleli et al., 2022; Yusnilawati et al., 2019) Dasar riset tersebut menjadi acuan untuk kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Purwati, 2023; Rukmana, 2017; Siregar, 2021). Dengan melihat hasil dan bukti jurnal tersebut, penulis berasumsi pada kegiatan penyuluhan sangat bermanfaat untuk pengetahuan dan sikap masyarakat untuk ke depannya agar lebih

memiliki kesadaran dalam mencegah kanker payudara.

## KESIMPULAN

Hasil post test menunjukkan adanya perubahan pengetahuan tentang deteksi dini kanker payudara (*ca mammae*) yaitu dari pengetahuan baik 77, 5 % dari 15%. Para peserta penyuluhan daring dapat mengerti dan bertambah wawasannya mengenai bahaya kanker payudara dan cara deteksi dini kanker payudara. Penyuluhan dapat dilakukan di waktu berikutnya, agar masyarakat dapat menjadi *Change Agent*

## PENGAKUAN

Terimakasih kepada tim pengabdian kepada masyarakat, Pihak Puskemas Maccini Sawah Kota Makassar, Ketua LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar dan masyarakat yang telah berpartisipasi atas terlaksananya kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M., As'ad, S., & Arifuddin, S. (2021). Pengabdian Masyarakat tentang Penyuluhan Kanker Payudara Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu. *Community Development Journal Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 68–71. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2 i1.1454>
- Ambarwati, E. R., & Rahmawati, I. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Pada Wanita Usia Subur Melalui Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Metode Sadari Sebagai Upaya Awal Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/jpaiu niska.v6i1.3357>
- Darwati, L., Nikmah, K., & Aziz, M. N. A. (2021). Sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) sebagai upaya awal pencegahan Ca Mamae. *Journal Of Community Engagement In Health*, 4(2), 325–331. <https://doi.org/10.30994/jceh.v 4i2.236>
- Maharani, S. A., Wati, L. R., & Sariati, Y. (2019). Perbandingan Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Antara Metode Brain Storming Dan Simulation Game (SIG) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mengenai Kanker Payudara Pada Siswi Kelas XII SMAN 4 Malang. *Journal Of Issues In Midwifery*, 3(1), 33–47. <https://doi.org/10.21776/ub.joi m.2019.003.01.5>
- Musfiroh, S., Ratnasari, E., & Rahmatika, S. D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswi Smk Muhammadiyah Cirebon Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(2), 96–101. <https://doi.org/10.30602/jkk.v6 i2.562>
- Novelia, S., & Carolin, B. T. (2021). Penyuluhan Kesehatan tentang Pentingnya Deteksi Dini Kanker Payudara dan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Remaja Putri melalui Zoominar. *Journal Of Community Engagement In Health*, 4(2), 282–286.

<https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.165>

- Rasyid, zulmeliza meliza, Siboro, Y. K., Alhidayati, A., & Syukaisih, S. (2020). Determinan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 6(1), 19–24. <https://doi.org/10.25311/kesko.m.vol6.iss1.339>
- Rukmana, G. I. T. (2017). Penambahan Jumlah Kader Kesehatan Dan Peningkatan Pengetahuan Dan Pemahaman Mengenai Kanker Pada Wanita Terutama Kanker Payudara Serta Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Desa Cinyasag Dan Desa Girilaya Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis. *Dharmakarya*, 5(1). <https://doi.org/10.24198/dhar.makarya.v5i1.8732>
- Song, C. (2021). Edukasi Kanker Payudara Dan Deteksi Dini Pada Kader Wanita Kelurahan Tomang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i2.12692>
- Sung, H. , Ferlay, J., Siegel, R.L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: Globocan Estimates Of Incidence And Mortality Worldwide For 36 Cancers In 185 Countries. *Ca: A Cancer Journal For Clinicians*, 0(0), 1-41. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident In Indonesia. International Agency For Research On Cancer, 858, 1–2. <https://gco.iarc.fr/Today/Data/Factsheets/Populations/360-Indonesia-Fact-Sheets.Pdf>
- Witdiawati, W., Rahayuwati, L., & Purnama, D. (2019). Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Pasangan Usia Subur. *Media Karya Kesehatan*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/mkk.v2i2.22616>